

PARENTING EDUCATION DALAM MENJAGA IMUN PASCA PANDEMI DI DUSUN LENDANG KANTONG DESA SUKAREMA KECAMATAN LENEK

**Husairi,M.Pd¹, Muhammad Munir, M.Pd² , Muhammad Alwan, M.Pd³, Nita Sunarya Herawati,
M.Pd⁴, Hayaturraiyan, M.Pd⁵, Lisnawati, M.Pd⁶**

STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

*e-mail: husaeren@gmail.com¹, munirmuhammad1991@gmail.com²,
muhaddadalwan402@gmail.com³, sunarya.nsh@gmail.com⁴, hayat.raiyani@gmail.com⁵,
lisnawati.fajar@gmail.com⁶

Abstract

The Covid-19 pandemic has gradually passed, but people must remain vigilant about the spread of the virus, to reduce the post-pandemic spread of Covid-19, the most important thing to do is to maintain immunity and implementing a healthy lifestyle, especially in the family environment. The parental role is very important to guiding and accompanying every child's growth and development, in the process of maintaining health and implementing a healthy lifestyle. Children need attention and support from parents, so that children can maintain their immunity and health in post-pandemic today. This community service is aims to increase awareness in the community around the family about the importance of implementing a healthy lifestyle in the post-pandemic period, and to provide knowledge to the community on how to live a healthy lifestyle in the family environment. The method of implementing the activity is conducting outreach with a parenting education approach for parents in Sukarema Village. An indicator of the success of this activity is establish of a community that has knowledge and insight regarding a healthy lifestyle and then applies it to their family and surroundings.

Keywords: *pandemic, parenting education, healthy lifestyle*

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah berangsur-angsur berlalu, namun masyarakat harus tetap waspada terhadap penyeberan virus, untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 pasca pandemi, hal yang paling penting harus dilakukan adalah menjaga imunitas dan penerapan pola hidup sehat terutama dilingkungan keluarga. Peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan menemani setiap tumbuh kembang anak, dalam proses menjaga kesehatan dan penerapan pola hidup sehat anak-anak membutuhkan perhatian dan dukungan oleh orang tua , sehingga anak dapat menjaga imunitas dan kesehatan mereka di masa pasca pandemi seperti saat ini. Tujuan kegiatan ini adalah yang pertama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dilungkungan keluarga tentang pentingnya menjalankan pola hidup sehat di masa pasca pandemi, dan yang kedua adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana menjalankan pola hidup sehat di lingkungan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan sosialisasi dengan pendekatan *parenting education* untuk orang tua yang ada di Desa Sukarema. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tercipta masyarakat yang memiliki pengetahuan dan wawasan terkait pola hidup sehat kemudian mereka terapkan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: *pandemi, parenting education, pola hidup sehat*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk wilayah yang kerap dilanda bencana alam. Bencana alam tidak dapat kita hindari dan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja serta dapat menimpa semua umat manusia, yang menimbulkan kerugian baik harta maupun jiwa. Bencana alam seperti gempa, tanah longsor dan bair bandang kini berlalu, namun masyarakat Indonesia masih dirundung kegelisahan dan ketakutan yang mencekam yaitu terkait dengan wabah penyakit yang penyebarannya semakin hari kian meningkat dan memakan ribuan korban jiwa. Berdasarkan data angka kematian Sampai tanggal 19 April 2021, Indonesia telah melaporkan sekitar 76.981 kasus positif, terbanyak di Asia tenggara melampaui Filipina. Dalam hal angka kematian, di Indonesia menempati urutan keenam terbanyak di Asia dengan kisaran 3.656 kematian.¹

Saat ini pandemi sudah berangsur-angsur berlalu namun masyarakat harus tetap waspada terhadap penyebaran virus Covid-19. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19, hal yang paling mudah dilakukan adalah menumbuhkan kesadaran dalam skala yang kecil yaitu mulai dari diri sendiri dan keluarga. Dalam keluarga orangtualah menjadi guru atau sebagai panutan yang akan mendidik anak dalam menjaga semua aspek yang sekiranya menjadi benteng untuk mengurangi penyebaran Covid-19, terutama terkait dengan Imun di masa sekarang ini sebagai wujud kepedulian orangtua terhadap anak.

Orang tua sangat berperan penting dalam banyak hal seperti, pembentukan karakter anak, pendidikan anak, dan tumbuh kembang anak. Untuk membentuk pola hidup sehat di lingkungan keluarga perlu adanya bimbingan, perhatian dan peran orang tua, namun selama ini berdasarkan hasil observasi yang kami temukan di lapangan khususnya di desa sukarema, perhatian orang tua terhadap anak dalam menerapkan pola hidup sehat masih cukup rendah. Hal ini dikarenakan berbagai kendala seperti kesibukan dan pekerjaan orang tua yang membuat kurangnya perhatian terhadap anak dan keluarga, terutama masalah kesehatan dan pola hidup sehat dalam keluarga.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Trenggading Desa Kembang Kerang Daya :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalankan pola hidup sehat untuk menjaga dan meningkatkan imunitas setelah pandemi
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menjalankan pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas setelah pandemi

C. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalankan pola hidup sehat untuk menjaga dan meningkatkan imunitas setelah pandemi

¹"Coronavirus Update Worldwide" (Dalam Bahasa Inggris). Worldometer. Diakses tanggal 19 April 2021.

-
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menjalankan pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas setelah pandemi

D. Tinjauan Pustaka

1. Parenting Education

Keluarga merupakan unitsosial terkecil di masyarakat yang dapat terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal pada satu tempat. Sebagai sebuah keluarga, kewajiban orang tua adalah memberi perlindungan, kasih sayang dan lingkungan pembelajaran yang positif bagi anak agar tumbuh kembangnya menjadi optimal. Orang tua membutuhkan pengetahuan yang menunjang proses pengetahuan yang akan menunjang proses kemandirian dan sikap lainnya pada anak. Keterlibatan orang tua akan menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan segala hal. Guru sebagai pendidik kedua haru sterus berusaha menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan orang tua untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang anak sehingga dapat mengembangkan potensi anak dengan lebih maksimal.

Orang tua juga harus terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini di sekolah sehingga terjadi keberlangsungan dan kesinambungan program antara yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan orang tua di rumah. Untuk itu, sekolah perlu memiliki dan melaksanakan program pendidikan keorangtuaan (parenting education) yang terjadwal secara rutin. *Parenting education* merupakan keterlibatan orang tua dalam sebuah kegiatan yaitu pendidikan bagi orang tua yang bertujuan membantu orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yangaman, nyaman sehingga dapat mendukung anak sebagai pelajar dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal tersebut juga berarti bahwa parenting ditujukan untuk membangun pikiran orang tua, sehingga mampum mebangun potensi yang ada pada diri anak.²

2. Pengertian Peran orang tua

Istilah "peran" dalam kamus besar bahasa Indonesia "peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat".³ Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.⁴ Sedangkan hamalik menyatakan bahwa "peran adalah seperangkat prilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi status tertentu".⁵

Berdasarkan sumber di atas, dapat disimpulkan peran yaitu suatu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh,

² Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4, No. 1, April 2019 pISSN: 25284037 eISSN: 26158396

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2005).85

⁴ Soekamto, S. *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Rajawali pers 2007).211

⁵ Slameto, *peranan ayah dalam pendidikan anak*, (Salatiga: satya wiyyda, 2003).7

mendidik, membimbing, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga.

3. Pentingnya peran Orang Tua

Peran orang tua sangat penting bagi proses pendidikan anak. Keluarga yang harmonis dan ideal menurut Al-Qur'an adalah keluarga yang menjunjung tinggi perintah Allah dan rasulnya, memiliki aspek idukatif, keteladanan dan penyampaian nilai-nilai islami secara menyeluruh, serta adanya ketentraman (sakinah), penuh cinta (mawaddah), dan kasih sayang (warohmah). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menumbuhkan keluarga yang bahagia menurut ajaran islam dengan mengenal karakter rumah tangga yang islami.⁶

Oleh karena itu, pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti yang kita lihat orang tua yang menyadari tentang pentingnya memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anaknya sejak dulu memberikan dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan saja yang penting tetapi peran orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak.

4. Bentuk-bentuk peran orang tua dalam pendidikan

Untuk mendukung pendidikan anak disekolah tentu dibutuhkan peran orang tua karena orang tua memiliki peran penting terhadap kesuksesan pendidikan anak-anaknya, adapun kesesuaian dalam pendidikan anak dapat dilihat dari hasil belajar yang dipelajari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Adapun beberapa peran orang tua dalam pendidikan anak sebagai berikut:

a. Orang Tua Sebagai Pendidik

Pendidik dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi kognitif, afektif dan potensi psikomotorik.⁷

Anak merupakan bentuk amanat yang diberikan oleh Allah swt kepada setiap orang yang harus selalu dijaga dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua yaitu, mendidik anak dengan penuh kasih sayang, mengingatkan anak untuk belajar, menghormati orang yang lebih tua, dan memberikan pendidikan yang baik untuk mendukung perkembangan pendidikan yang diberikan di sekolah

b. Orang Tua Sebagai Pembimbing

⁶H Purba, ‘Membangun Keluarga Islami: Tinjauan Terhadap Ayat-Ayat Alquran Dan Hadis Rasul Saw.’, *Almuftida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, III.01 (2018), 1–28

⁷ Neoang muadjir, sosiologi pendidikan, (Yogyakarta: Rieka Sarasini, 1993).157

Orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat, dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak lebih semangat. orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya untuk membantu terhadap kesulitan yang dialami anak di sekolah.⁸

Oleh karna itu orang tua untuk mendukung hasil belajar anak di sekolah perlu ada bimbingan yang di berikan oleh orang tua di rumah. Peran orang tua sebagai pembimbing akan memberikan pertolongan kepada anak dengan siap membantu belajar melalui pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti dan dipahami oleh anak, membantu anak mengatur waktu belajar anak, dan mengatasi masalah belajar.

c. Orang tua sebagai Motivator

Motivator adalah gaya penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsic) yaitu dorongan yang datang dari sanubari, umunya karna kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar(ekstensik) yaitu dorongan dari luar diri (lingkungan) seperti orang tua.⁹ Orang tua memberikan motivasi kepada anak dalam hal belajar artinya orang tua membangkitkan, memberi kekuatan dan memberikan arahan pada tingkah laku yang diinginkan.¹⁰

d. Orang tua sebagai Fasilitator

Dalam menunjang proses belajar anak, Orang tua tidak hanya memberikan semangat dalam kegiatan belajar. perlu di ketahui bahwa peran orang tua dalam menyiapkan fasilitas dalam proses pembelajaran anak juga sangat mempengaruhi hasil belajar anak, dengan adanya fasilitas berupa tempat belajar khusus di rumah, biaya sekolah, perlengkapan belajar yang memadai seperti alat tulis, dan perlengakapan sekolah seperti baju, tas dapat membantu untuk kelancaran peserta didik dalam belajar begitupun sebaliknya jika fasilitas belajar peserta didik kurang maka akan menghambat dari proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil yang diporeh anak di sekolah.¹¹

2. METODE

A. Metode Kegatan

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi penerapan pola hidup sehat untuk meningkatkan imun masyarakat pasca pandemi melalui *parenting education* di Desa Sukarema. Peneliti melaksanakan sosialisasi, Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri dan keluarga menghadapi kondisi seperti masa pandemi ini.

⁸ Oemar Hamalik ,*Prose belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001). 27-29

⁹ Dalyono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005).57

¹⁰ Mustaqim, dkk, *psikologi belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991).66

¹¹ DODI PRATAMA, ‘No Title’, *PERAN ORANG TUA DALAM MENIGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU ARTIKEL*, 6, 2018, 1–8.

Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat dalam lingkungan keluarga.

Untuk memperkuat dan memperdalam pengetahuan kepada masyarakat selain sosialisasi yang dilakukan, peneliti juga melakukan pembagian buku saku yang berisi materi terkait bagaimana cara menjaga imun tubuh agar tetap sehat pasca pandemi sekarang ini. Dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program penelitian yang sudah dilakukan, peneliti melakukan evaluasi dengan cara terjun langsung ke masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu dusun lendang kantong desa sukarema kalijaga selatan.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan program parenting yaitu masyarakat dan orangtua di dusun Lendang Kantong desa Sukarema dimana orangtua adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pengasuhan anak di dalam keluarga.

E. Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa dikatakan sudah terlaksana dengan baik sesuai jadwal pelaksanaan. Langkah pertama yang dilakukan peniliti untuk tercapainya PKM ini yaitu sosialisasi kepada para tokoh masyarakat khususnya para pemerintah, dan dalam hal ini adalah kepala dusun dan ketua RT yang sekiranya ditaati dan didengar oleh masyarakat. Dan langkah kedua adalah pemberian materi tentang pentingnya *parenting* setelah masa pandemi melalui pembagian buku saku yang sudah dirancang atau dibuat oleh peneliti. Dan langkah ke tiga yang dilakukan adalah dengan dilakukannya evaluasi ketercapaian program parenting melalui keberlanjutan sikap orang tua atau masyarakat dalam menjaga imun anak dan keluarganya di *pasca pandemic covid-19*.

Kegiatan yang berjudul *parenting education* dalam menjaga imun pasca pandemi di dusun lendang kantong desa sukarema kecamatan lenek. Secara garis besarnya kegiatan PKM yang dilakukan dapat diidentifikasi ketercapaianya ditinjau dari luaran program yaitu:

1. Ketercapaian tujuan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan ikut serta dosen dalam bidang pendidikan. Salah satu tanggung jawab sosial dosen adalah membantu masyarakat khususnya bagi orang tua dalam mendampingi anak untuk menjaga imun dan menerapkan pola hidup sehat pasca pandemi covid-19 . Dengan demikian tujuan sosialisasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada kepala dusun dan ketua RT adalah sebagai penyambung lidah dalam menginformasikan dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga imun bagi anak dan keluarga mereka.
2. Ketercapaian tujuan sosialisasi dengan pengoptimalan *Parenting Education* dalam Menjaga Imun Pasca Covid-19 Di Dusun Lendang Kantong Desa Sukarema Kecamatan Lenek sosialisasi yang telah dilaksanakan selama 2 minggu. Dengan peserta difokuskan kepada kepala dusun dan ketua RT. Dalam acara sosialisasi ini kepala dusun dan ketua RT yang berweweng diberikan penjelasan materi terkait peran orang tua dalam menjaga Imun dan penerapan pola hidup sehat pasca covid-19.
3. Indikator keberhasilan PKM berikutnya adalah terciptanya masyarakat lendang kantong yang memiliki pengetahuan terkait peran orang tua dalam menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga imunitas pasca covid-19. Setelah terlaksananya sosialisasi PKM, masyarakat terlihat lebih akif dalam menerapkan pola hidup sehat.
4. Selanjutnya terbentuknya masyarakat lendang Kantong yang memiliki wawasan dan pengetahuan terkait penerapan pola hidup sehat untuk menjaga Imunitas pasca Covid-19. Potensi Keberlanjutan Aspek terpenting dalam PKM adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan PKM ini yaitu masyarakat memiliki tugas sebagai

penyebar informasi kepada penduduk sekitar yang dusunnya berdekatan dengan dusun lendang kantong mengenai pentingnya menerapkan pola hidup sehat Dalam Menjaga Imun Pasca Covid-19 yaitu:

pengelolaan kebersihan lingkungan sungai dan pemeliharaan ikan. Karena antusiasme dari mitra yaitu Organisasi Muda-mudi Semoyan (OMS) untuk mendukung program ini, dibentuklah sebuah divisi baru dalam Organisasi Muda-mudi Semoyan (OMS) yang khusus mengurus dibidang pengelolaan sungai. Ketua divisi ini terdiri dari satu ketua divisi dan lima anggota divisi lainnya. Ketua dan anggota divisi ini dipilih langsung oleh ketua Organisasi Muda-mudi Semoyan (OMS) berdasarkan kefahaman mengenai kondisi Sungai Gajah Wong serta minat nya dalam dunia pemancingan sungai dan budidaya ikan. Divisi ini dapat langsung terbentuk karena pengurus Organisasi Muda-mudi Semoyan (OMS) yang saat ini menjabat merupakan pengurus periode baru sehingga mudah untuk melakukan perombakan atau penambahan devisi. Devisi ini memiliki tugas sebagai pengelola sungai dalam hal kebersihan lingkungan dan pemeliharaan ikan. Diharapkan dengan terbentuknya devisi ini dapat menarik perhatian seluruh warga kampung untuk ikut serta dalam upaya kebersihan lingkungan sungai dan pemeliharaan ikan. Keberlanjutan program GPS juga didukung dengan beberapa kerjasama, seperti dengan komunitas WWI (Wild Water Indonesia) untuk mendukung pelaksanaan program kebersihan lingkungan dan perawatan ikan. Kerjasama ini juga berbentuk penyampaian informasi atau materi baru yang berkenaan dengan sungai, lingkungan dan ikan. Kerjasama dalam bentuk lain yang diberikan oleh komunitas WWI (Wild Water Indonesia) ini berupa bantuan benih ikan local yang dapat disebar disungai sebagai perintis program perawatan ikan yang dapat berperan sebagai potensi kewirausahaan di kemudian hari, spandung yang berisikan larangan membuang sampah disungai, meracun ikan, menyetur ikan dan penggunaan bom ikan. Dari pihak WWI (Wild Water Indonesia) juga menawarkan pemateri lain untuk agenda sharing yang lebih lanjut atau link yang dapat menghubungkan dengan polisi sungai apabila diperlukan dikemudian hari. Keberlanjutan program Gerakan Pengoptimalan Sungai (GPS) juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti : 1. Aspek Lingkungan Setelah warga dapat menjaga kebersihan sungai dengan baik air sungai dapat menjadi bersih. Sehingga ikan dapat hidup lagi sesuai ekosistem dan aman digunakan sebagai wahana bermain bagi anak-anak. Air sungai yang bersih juga dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk pengairan kolam budidaya ikan atau yang lainnya. 2. Aspek Ekonomi Ketika program perawatan kebersihan lingkungan sungai ini berhasil ikan dapat berkembang biak dengan baik. Melimpahnya ikan lokal yang dirawat di sungai ini ketika sudah saatnya dapat dipanen oleh masyarakat pengelolanya dan dapat menjadi lahan penghasilan bagi masyarakat sekitar. 3. Aspek Sosial Dengan berhasilnya Dusun Semoyan dalam program Gerakan Pengoptimalan Sungai (GPS) ini diharapkan dapat menginspirasi desa atau dusun

lain atau sebagai desa perintis dalam upaya untuk mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan sungai.

4. KESIMPULAN

Orang tua sangat berperan penting dalam banyak hal seperti, pembentukan karakter anak, pendidikan anak, dan tumbuh kembang anak. Pasca pandemi saat ini penting untuk orang tua terlibat aktif mendampingi dan memberi perhatian serta dukungan untuk anak menerapkan pola hidup sehat di lingkungan keluarga. *Parenting education* adalah salah satu langkah untuk mensosialisasikan pentingnya pola hidup sehat dalam lingkungan keluarga dan masyarakat pasca pandemi. Sosialisasi yang dilaksanakan selama dua minggu di dusun Lendang Kantong desa Sukarema memiliki indikator keberhasilan terciptanya masyarakat lendang kantong yang memiliki pengetahuan terkait peran orang tua dalam menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga imunitas pasca covid-19. Setelah terlaksananya sosialisasi PKM, masyarakat terlihat lebih akif dalam menerapkan pola hidup sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
H.Purba. (2018). Membangun Keluarga Islami. *Almufida:Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1-28.
Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
Mustaqim, d. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Noeng, M. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rieka Sarasin.
Pratama, D. S. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-10.
Slameto. (2003). *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatig: Satya Widya.
Soekamto, s. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
Widya, P. (n.d.). Ju.